BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama wahyu yang berhadapan dengan zaman yang terus berubah. Sehingga pergeseran dalam berbagai aspek kehidupan, menuntut umat islam untuk menyesuaikan dan mendesain ulang metode dakwahnya. Ini merupakan tuntutan modernisasi spiritualitas yang tidak dapat ditawar lagi. Sebab, permasalahan yang muncul di zaman modern jauh lebih kompleks dan memerlukan respon yang lebih beragam.

Umat Islam sebagai bagian dari komunitas dunia, tentu tidak boleh menutup mata terhadap perkembangan yang ada. Perkembangan Teknologi Informasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdakwah, sehingga muncul istilah E-Dakwah (*Electronic*-Dakwah).

1.1.2. Rumusan Masalah

E-Dakwah secara sederhana didefinisikan sebagai pelaksanaan dakwah dengan bantuan Teknologi Informasi, terutama Internet. Metode dakwah ini menjadi perlu dilakukan,

karena penyebaran dakwah secara konvensional dibatasi oleh ruang dan waktu, sedangkan dakwah digital atau E-Dakwah mempunyai cakupan geografis yang lebih luas, sehingga semua pengguna Internet dapat tersentuh oleh dakwah jenis ini.

Berangkat dari latar belakang diatas, Dengan memanfaatkan keinteraktifan Teknologi web, suatu sistem E-Dakwah dapat dibangun. Sistem yang dibangun ialah mengacu pada model *Web Course*[1], semisal Pondok Pesantren Virtual yang mengambil studi kasus di Pondok Mahasiswa Wisma Imam Syafi'i Jogyakarta, dengan menyajikan berbagai materi kajian keislaman yang mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadits sesuai pemahaman sahabat *(Salafush-Shalih*).

Metode pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan bertahap akan memudahkan peserta dalam memahami suatu materi. Dan dengan adanya evaluasi, peserta akan mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi tersebut.

1.1.3. Ruang Lingkup

Mengingat luas dan banyaknya masalah yang timbul pada implementasi E-Dakwah. Ruang lingkup peneletian ini adalah:

---

1 Haugey (1996) Web Course ialah Penggunaan Internet untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik (santri) dan pengajar (ustadz) sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, konsultasi, ujian dan kegiatan pembelajaran lainya sepenuhnya disampaikan melalui internet.

- Memberikan informasi mengenai Ma’had Imam Syafi’i Jogyakarta.
- Membangun suatu sistem E-Dakwah berbasis web yang menyajikan materi-materi keislaman.
- Sistem pembelajaran yang ada disajikan dalam tiap kategori, dan evaluasi pada tiap materi dilakukan sebagai syarat pengambilan materi berikutnya.

1.1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dibangunya sistem ini ialah guna memperluas jangkuan dakwah, sehingga syiar agama Islam lebih bisa sampai kepada masyarakat luas. Sekaligus memberikan metode pembelajaran materi kajian keislaman yang sistematis dan bertahap, untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi, khususnya bagi masyarakat yang kurang bisa menikmati belajar ilmu syar’i, karena terbatasnya ruang dan waktu.